

Lampiran 01 : Data Berat Awal dan Berat Akhir *C. racemosa*.

Perlakuan	Kelompok	Ulangan	Berat Thallus (gram)	
			Awal	Akhir
5 cm	I	1	16,22	51,47
		2	16,24	51,69
		3	16,20	51,25
		Rerata	16,22	51,47
	II	1	15,81	50,57
		2	15,80	50,67
		3	15,82	50,48
		Rerata	15,81	50,57
	III	1	15,71	50,68
		2	15,72	50,79
		3	15,70	50,57
		Rerata	15,71	50,68
45 cm	I	1	16,08	50,54
		2	16,10	50,56
		3	16,06	50,62
		Rerata	16,08	50,54
	II	1	15,84	51,21
		2	15,82	51,09
		3	15,86	51,33
		Rerata	15,84	51,21
	III	1	15,71	51,29
		2	15,70	51,15
		3	15,72	51,37
		Rerata	15,71	51,29
90 cm	I	1	15,81	55,09
		2	15,80	54,98
		3	15,82	55,20
		Rerata	15,81	55,09
	II	1	15,92	58,86
		2	15,90	58,74
		3	15,94	58,98
		Rerata	15,92	58,86
	III	1	15,64	53,19
		2	15,62	53,07
		3	15,66	53,31
		Rerata	15,64	53,19

Lampiran 0.2 : Data Pertambahan Berat Basah *C. racemosa*
Sampai Akhir Penelitian.

Kelompok	Perlakuan/Kedalaman			Σ kelompok
	5 cm	45 cm	90 cm	
	----- Gram -----			
I	35,25	34,46	39,28	108,99
	35,45	34,36	39,18	
	35,05	34,56	39,38	
II	34,76	35,37	42,94	113,07
	34,86	35,27	42,84	
	34,66	35,47	43,04	
III	34,97	35,55	37,55	108,07
	35,07	35,45	37,45	
	34,87	35,65	37,65	
Σ Perlakuan	104,98	105,28	119,87	330,13
Rerata Perlk.	34,99	35,09	39,96	

Perhitungan :

$$K = 1/9 (330,13)^2 = 12109,5352$$

$$\begin{aligned} JKT &= [(35,25)^2 + (34,76)^2 + \dots + (37,55)^2] - K \\ &= 12157,8165 - K \\ &= 63,2813 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKP &= 1/3 [(104,98)^2 + (105,28)^2 + (119,87)^2] - K \\ &= 12157,8319 - K \\ &= 48,2967 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKK &= 1/3 [(108,99)^2 + (113,07)^2 + (108,07)^2] - K \\ &= 12114,2566 - K \\ &= 4,7214 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKG &= JKT - JKP - JKK \\ &= 10,2632 \end{aligned}$$

Lampiran 03 : Daftar Analisis Ragam Pertambahan Berat Basah *C. racemosa* sampai akhir penelitian

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,7214	2,3607	0,9197		
Perlakuan	2	48,2967	24,1484	9,4079*	6,94	18,00
Galat	4	10,2632	2,5668			
<u>Total</u>	<u>8</u>	<u>63,2813</u>				

Keterangan :

* : berbeda nyata

Uji Wilayah Ganda Duncan

p	2	3	4	5
R (4. p. 5%)	3,93	4,02	4,01	4,02
1%)	6,51	6,8	6,9	7,0
D (p. 5%)	3,6352	3,7184		
1%)	6,0217			

Hasil Perbandingan Nilai Tengah

Perlakuan	Nilai tengah	Selisih
90 cm	39,96	-
45 cm	35,09	4,87*
5 cm	34,99	4,97* 0,1

Keterangan :

* : berbeda nyata

Lampiran 04 : Data Berat Kering *C. racemosa* Pada Akhir Penelitian

Kelompok	Perlakuan/Kedalaman			Σ Kelompok
	5 cm	45 cm	90 cm	
	-----mGram-----			
I	9,10	8,99	9,79	27,88
	9,29	8,80	9,76	
	8,91	9,10	9,82	
II	9,12	9,09	10,41	28,52
	9,13	9,07	10,38	
	9,11	9,11	10,43	
III	8,99	9,08	9,42	27,53
	9,09	9,06	9,40	
	8,81	9,10	9,44	
Jml Perlakuan	27,11	27,16	29,66	83,93
Rerata perlakuan	9,04	9,05	9,89	

Perhitungan :

Caranya sama dengan lampiran 01

Lampiran 05 :Daftar Analisis Ragam Berat Kering
C. racemosa pada akhir penelitian

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,1680	0,0840	0,8633		
Perlakuan	2	1,4172	0,7086	7,2826*	6,94	18,00
Galat	4	0,3890	0,0973			
Total	8	1,9742				

Keterangan :

* = berbeda nyata

Uji Wilayah Ganda Duncan

	P	2	3	4	5
R (4 .p. 5%)		3,93	4,02	4,01	4,02
1%)		6,51	6,8	6,9	7,0
D (p. 5%)		0,4086			
1%)		0,8764			

Hasil Perbandingan Nilai Tengah

Perlakuan	Nilai Tengah	Selisih
90 cm	9,89	-
45 cm	9,05	0,84*
5 cm	9,04	0,85* 0,01

Keterangan :

* = berbeda nyata

Lampiran 06 : Data Konversi Prosentase Pertumbuhan
Harian *C. racemosa*

Kelompok	Perlakuan/ Kedalaman			Σ Kelompok
	5 cm	45 cm	90 cm	
I	58,016	56,993	63,547	178,556
II	57,384	58,168	69,407	184,959
III	57,651	58,441	61,092	177,184
Σ Ulangan	173,051	173,602	194,046	540,699
Rerata	57,684	57,867	64,682	

Perhitungan :

Caranya sama seperti pada Lampiran 01.



Lampiran 07 : Daftar Analisis Ragam Prosentase Pertumbuhan
Harian *C. racemosa*

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	11,482	5,741	0,8696		
Perlakuan	2	95,450	47,725	7,2294*	6,94	18,00
Galat	4	26,406	6,6015			
Total	8	133,338				

Keterangan :

* = Berbeda nyata

Uji Wilayah Ganda Duncan

	p	2	3	4	5
p (4 p 5 %)		3,93	4,02	4,01	4,02
1 %)		6,51	6,8	6,9	7,00
R (p 5 %)		5,828	5,9617		
1 %)		9,654	10,0844		

Hasil Perbandingan Nilai Tengah

Kedalaman	Nilai Tengah	Selisih	
90 cm	64,682		
45 cm	57,867	6,815*	
5 cm	57,684	6,998*	0,183

Keterangan :

* = Berbeda nyata

Lampiran 08 : Rata-rata Intensitas Cahaya Permukaan (Lux) di Bak Penelitian.

Kelompok	Jam		
	07.00	12.00	17.00
I	700	27.800	800
II	702	27.801	802
III	703	27.804	804

Rata-rata Harian Intensitas Cahaya Permukaan (Lux) selama penelitian :

Kelompok	Intensitas Cahaya
I	14.275
II	14.276,5
III	14.278,25

Rumus Intensitas cahaya pada kedalaman tertentu :

$$k = \frac{\log e I_0 - \log e I_d}{d} \quad (\text{Laili dan Timothy, 1992})$$

$$I_d = \frac{I_0}{e^{kd}}$$

dimana :

$$k = \frac{1,7}{\text{kecerahan}}, \text{ yaitu koefisien absorpsi}$$

kecerahan → besarnya energi yang diukur kecerahan

- e = konstanta (2,72)
- I₀ = Intensitas permukaan
- I_d = Intensitas pada kedalaman d meter
- d = kedalaman (m)

Lampiran 09 : Rata-rata Intensitas Cahaya Dalam Bak Penelitian.

Kelompok	Intensitas Cahaya (Lux)			Kelompok
	5 cm	45 cm	90 cm	
I	13.108,4	6.639,5	3.087,8	22.835,7
II	13.109,7	6.640,2	3.088,2	22.838,1
III	13.111,3	6.641,1	3.088,5	22.840,9
Total	39.329,4	19.920,8	9.264,5	68.514,7
Rerata	13.109,8	6.640,3	3.088,2	

Perhitungan :

Caranya seperti pada Lampiran 01.

Daftar Analisis Varians Intensitas Cahaya Dalam Bak Penelitian.

SK	DB	JK	KT	FHit	FTab	
					5%	1%
Kelompok	2	4,503	2,251	6,927		
Perlk.	2	154905410,6	77452705,3	2,383.10 ^{8**}	6,94	18
Galat	4	1,3	0,325			
Total	8	1,54905416,4				

Keterangan :

** = berbeda sangat nyata

Lampiran 10 : Kisaran Suhu, Salinitas dan pH Dalam Bak Selama Penelitian.

Suhu ($^{\circ}$ C)	26,5 - 29
Salinitas (%.)	29 - 33
pH	7,5 - 8



RIWAYAT HIDUP



SUPRANTI, lahir di kota kecil dekat pantai selatan pulau jawa, tepatnya di desa Hadiluwih, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 2 September 1972.

Sekolah Dasar dijalani di SDN Hadiluwih I dan II, SMP-nya di SMP Negeri Lorok, Pacitan. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri Lorok jurusan Biologi. Sejak SMA telah tertarik pada dunia penelitian, khususnya dunia tumbuh-tumbuhan. Pernah mengikuti KIR tetapi tidak sampai mendapatkan sertipikat karena hambatan teknis dari pihak sekolah. Oleh karena itu kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi (UNDIP) memilih Fakultas MIPA Jurusan Biologi. Pendidikan di UNDIP ini dijalani selama 5 tahun lebih 2 bulan dan tepat tanggal 19 Nopember 1996 jam 12.00 di Kampus UNDIP Tembalang dinyatakan lulus sebagai sarjana MIPA Biologi. Dengan IP yang pas-pasan ingin menembus cakrawala, yaitu ingin menjadi seorang peneliti yang handal. Semoga Tuhan YME mengabulkan keinginan tersebut. Amin.